

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *RESITASI* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL *MUFRADAT*
BAHASA ARAB KELAS VIII.1 MTS DARUL QUR'AN
ATTAQWA DDI JAMPUE KEC. LANRISANG
KAB. PINRANG**



**OLEH
IRAODAH
17.1200.030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *RESITASI* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL *MUFRADAT*
BAHASA ARAB KELAS VIII.1 MTS DARUL QUR'AN
ATTAQWA DDI JAMPUE KEC. LANRISANG
KAB. PINRANG**



OLEH

**IRAODAH
17.1200.030**

Skripsi Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *RESITASI* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL *MUFRADAT*
BAHASA ARAB KELAS VIII.1 MTS DARUL QUR'AN
ATTAQWA DDI JAMPUE KEC. LANRISANG
KAB. PINRANG**

Skripsi

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd)**

Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan

IRAODAH

NIM: 17.1200.030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Iraodah

NIM : 17.1200.030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2747 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd.I.
NIP : 197303252008011024

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP : 197612302005012002

(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. M. Liliy, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Iraodah

NIM : 17.1200.030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2974/In.39.5.1/PP.00.9/08/2022

Tanggal Kelulusan : 18 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat beserta salam senantiasa peneliti curahkan kepada panutan terbaik seluruh ummat muslim yakni baginda Rasulullah Muhammad shallallahu'alaihi wa sallama beserta para keluarga dan sahabat.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda H. Haruna tercinta Ibunda Hj. Hayati dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ayahanda Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd.I dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, S. Pd, M. Pd sebagai “Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd., Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd., sebagai ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab serta semua pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu staff Fakultas Tarbiyah yang telah memberi pelayanan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan sangat baik.
6. Kepala MTs dan adik-adik MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.

Peneliti tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Agustus 2022
17 Muharram 1444

Penulis,



Iraodah
NIM: 17.1200.030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

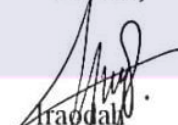
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iraodah
NIM : 17.12000.30
Tempat/Tgl. Lahir : Balikpapan, 03 Januari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa Ddi Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 15 Agustus 2022
17 Muharram 1444

Penulis,



Iraodah
NIM: 17.1200.0030

ABSTRAK

Iraodah. *Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Bahasa Arab Kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa Ddi Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang.* (dibimbing oleh Bapak Kaharuddin dan Ibu Ahdar).

Kemampuan menghafal dapat dilihat dari motivasi menghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran membiasakan peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan pemilihan dan penerapan metode yang tidak hanya terfokus pada materi tetapi juga melibatkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *resitasi* serta untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *resitasi* terhadap peningkatan menghafalan *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian ini yaitu penelitian *pre experimental design* dengan *one group pretest posttest design*. Adapun yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 peserta didik, dimana jumlah populasi sebanyak 83 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan sampel menggunakan random sampling dan yang random adalah kelas sehingga kelas yang terpilih jatuh pada kelas VIII.1. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis statistik kuantitatif.

Melalui analisis SPSS 26, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat menghafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori rendah; (2) tingkat menghafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *resitasi* berada pada kategori tinggi; (3) melalui uji hipotesis dengan *paired sampel t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima dan hal ini berarti bahwa penerapan metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti, guru, serta pembaca terkait penerapan metode *resitasi* terhadap tingkat kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan Metode *Resitasi*, Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Metode <i>Resitasi</i> dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i>	9
2. Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i>	19
3. Konsep <i>Mufradat</i>	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
E. Definisi Operasional.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42

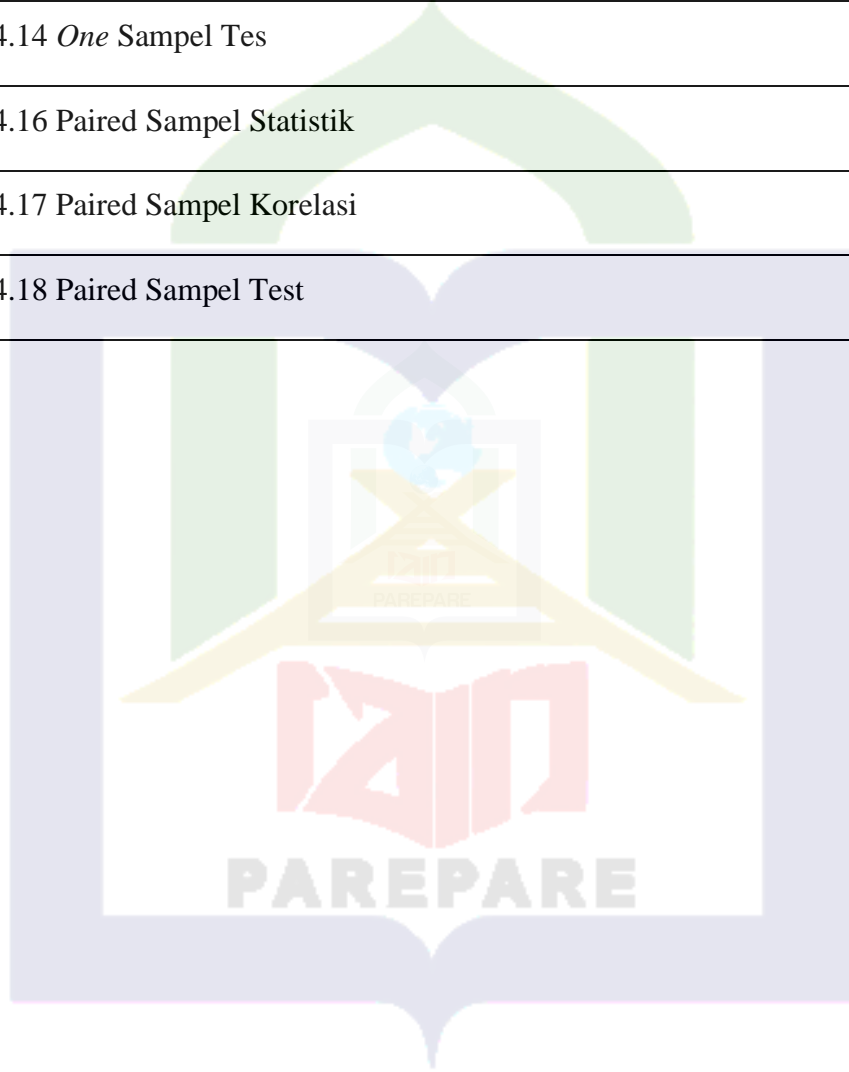
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS.....	XXI



DAFTAR TABEL

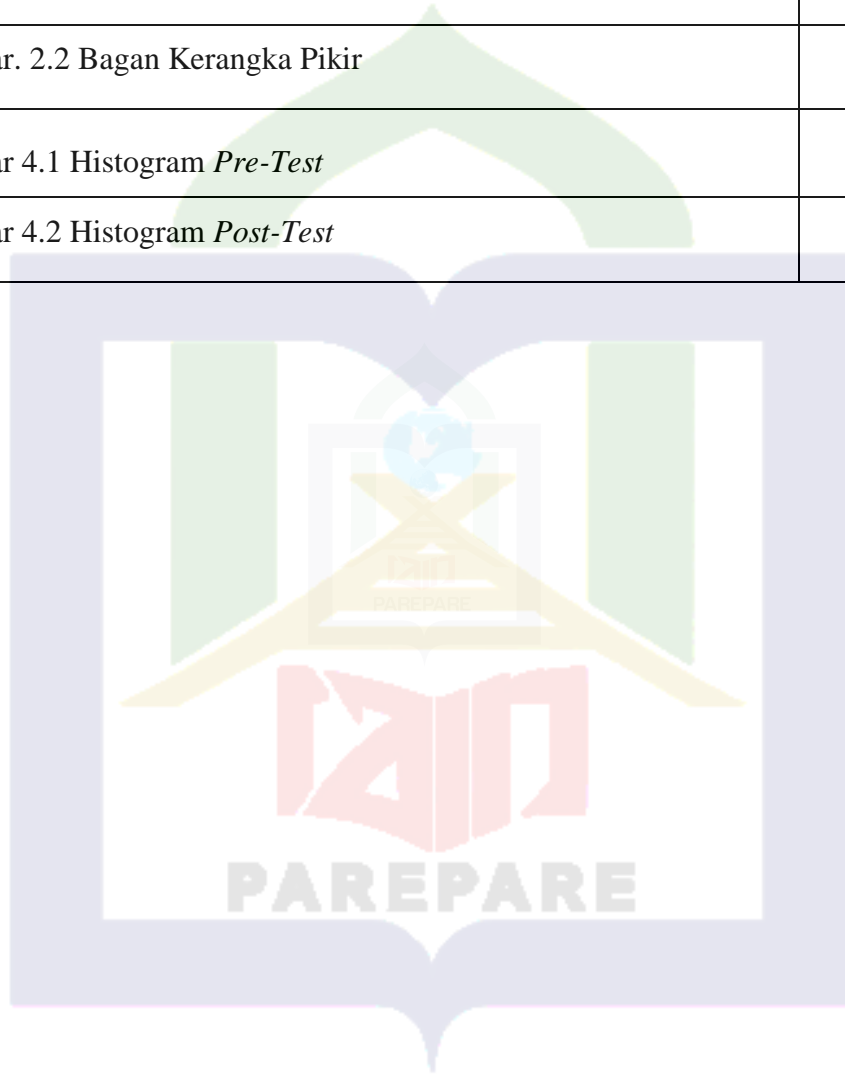
Tabel	Halaman
Tabel 3.1: Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.	33
Tabel 3.2: Rincian jumlah peserta didik Kelas VIII 1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen <i>pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	39
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue	45
Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	46
Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Peserta Didik Berdasarkan Hasil <i>Pre-Test</i>	47
Tabel 4.4 Analisis Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	48
Tabel 4.5 Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue	49
Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	50
Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Peserta Didik Berdasarkan Hasil <i>Post-test</i>	51
Tabel 4.8 Analisi Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	52
Tabel 4.9 Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Penghafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik.	53
Tabel 4.10 Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peningkatan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik	53

Tabel 4.11 <i>One</i> Sampel Statistik	54
Tabel 4.12 <i>One</i> Sampel Tes	54
Tabel 4.13 <i>One</i> Sampel Statistik	55
Tabel 4.14 <i>One</i> Sampel Tes	55
Tabel 4.16 Paired Sampel Statistik	56
Tabel 4.17 Paired Sampel Korelasi	56
Tabel 4.18 Paired Sampel Test	56



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Gambar 2.1 prosedur atau langkah-langkah metode <i>resitasi</i> dalam bahasa Arab	13
Gambar. 2.2 Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Histogram <i>Pre-Test</i>	47
Gambar 4.2 Histogram <i>Post-Test</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
SK Penetapan Pembimbing	II
Surat Rekomendasi Izin Meneliti	III
Surat Izin Meneliti	IV
Surat Keterangan Telah Meneliti	V
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	VI
Instrumen Penelitian	XII
Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen Test Tingkat Kemampuan menghafal <i>Mufradat</i> Peserta Didik	XIV
Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Didik	XV
Histogram Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Didik	XVI
Uji Normalitas dan Homogenitas	XVII
Uji Hipotesis I	XVII
Uji Hipotesis II	XVIII
Uji Hipotesis III	XIX
Dokumentasi	XX
Biografi Penulis	XXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.
Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَا	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وَاو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

(-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafz̄lābi khusus al-sabab

8. Lafz̄al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *Dīnillah*

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz̄al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībiBakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-FArabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بـ	=	بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa orang Arab dan Islam, keduanya merupakan unsur terbesar bangsa Arab. Ia adalah *life language* yang kuat, mengalami perkembangan, ia juga mampu menerjemahkan lafadh-lafadh bahasa Prancis, Hindia, Yunani, dan lain-lain.¹ Sebagai masyarakat khususnya penganut agama Islam menganggap bahwa bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa asing tetapi juga menyinggung mengenai ranah keagamaan seperti yang terdapat dalam kalam ilahi umat Islam yaitu Al-Qur'an, hadits dan kegiatan-kegiatan yang menggunakan bahasa Arab seperti shalat, dzikir, dan berdo'a semuanya menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an maupun hadits. Sebagaimana yang telah Allah swt., katakan dalam firmanNya Q.S Al-Zukhruf/43: 3 yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian bisa memahaminya.²

Selain itu lembaga-lembaga Pendidikan lainnya mempersiapkan agar siswanya mampu menggunakan bahasa Arab dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

¹Fathur Rahman, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" (Malang: Madani 2015)

²Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih (Jakarta: PT Sygma Exagrafika, 2010) .

tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Arab ialah peserta didik mampu menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar, sehingga mereka akan saling memahami dalam hal berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam mengembangkan bahasa Arab peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sebagian siswa ada yang mudah untuk memahami bahasa Arab sebagian siswa lagi ada yang sulit untuk memahaminya. Hal ini karena beberapa faktor yaitu; faktor pertama, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari ketika siswa berada di sekolah; faktor *kedua*, monotonnya guru dalam menggunakan metode konvensional; faktor *ketiga*, penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa adanya media pendukung; faktor *keempat*, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran (*Teacher Centered*) dan siswa hanya mendengarkan materi.³

Dengan adanya faktor tersebut siswa kurang berminat dalam belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab bagi pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab. Mengingat bahwa pentingnya kedudukan bahasa dalam kegiatan pembelajaran, maka bahasa merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak usia dini.

Bagi pengajar yang mengambil mata pelajaran bahasa asing merupakan amanah yang harus dilakukan dengan maksimal dikarenakan bahasa yang diajarkan bukan bahasa ibu di Negara Indonesia. Sehingga para pengajar harus mempersiapkan strategi dan metode agar peserta didik yang belajar bahasa asing dapat mencapai tujuan pembelajaran.

³Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar," (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 Edisi 1 Tahun 2015)

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu.⁴ Sehingga harus dicari metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang berdasarkan dengan kemampuan berbahasa Arab seorang guru.

Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata “*Meta*” yang berarti melalui dan “*Hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqah*” yaitu jalan, cara, sistem, atau ketertiban, dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode adalah suatu cara yang mengatur sesuatu cita-cita.⁵ Dari pengertian metode tersebut dapat dikatakan metode adalah pendekatan atau teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan jalan yang paling efektif dan efisien, pada akhirnya akan menunjang dan menghantarkan keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga terwujudnya pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu sebagai alat keterampilan atau keahlian tertentu sebagai ilmu pengetahuan (kebudayaan). Bahasa Asing tidak tidak dijadikan sebagai bahasa hidup sehari-hari, sehingga motivasi belajar bahasa Arab lebih rendah ketimbang bahasa ibu.⁶ mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam memulai suatu pembelajaran bahasa asing, hal yang perlu

⁴Syamsuddin Asyafi, “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*”(Yogyakarta: Ombak Dua2016)

⁵Nur Uhbiyat, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Bandung: PT. Pustaka Setia; 1997)

⁶Munir, “*Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*”(Jakarta: Kencana 2017)

diperhatikan yaitu *mufradat*. Dalam memulai sebuah komunikasi peserta didik diwajibkan untuk memperbanyak *mufradat* yang nantinya akan digunakan sehari-hari.

Setelah peneliti mengadakan observasi sederhana di kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue masih ada anak yang kesulitan dalam menghafal *mufradat*. Hal ini sangat disayangkan mengingat kemampuan menghafal sangat penting untuk mewujudkan santri dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Kemungkinan yang menjadi salah satu penyebab kejadian seperti ini adalah kurang efektifnya metode pembelajaran yang diajarkan, yang biasanya hanya terfokus pada materi di buku ajar. Dengan demikian, penulis berinisiatif untuk menerapkan metode *Resitasi* untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arabnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Resitasi* khususnya dalam pembelajaran *mufradat* di kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan tugas untuk mencari beberapa *mufradat* disertai dengan arti *mufradat* lalu peserta didik diminta menghafalkan *mufradat* tersebut dengan tampil di depan kelas untuk menghafalkannya pada pertemuan selanjutnya. Bagi peserta didik yang mampu menghafal sesuai target maka akan diberikan nilai yang baik. Adapun bagi peserta didik yang belum sanggup menghafal *mufradat* dengan sempurna, tetap akan diberikan bimbingan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mampu mengingat dan menghafal *mufradat* untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *Resitasi* merupakan suatu metode pemberian tugas yang bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih efisien yang dianggap efektif

untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* karena metode ini dilaksanakan di tempat umum. Disamping itu, penelitian sebelumnya yang diadakan oleh Juneda dan Hajriah Arfah mengemukakan hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode *resitasi* dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dan Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je'ne Kab. Jeneponto dalam hasil penelitiannya mengatakan jika metode ini efektif sehingga terlihat perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah dalam peningkatan penguasaan bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis akan mengadakan penelitian terhadap peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, dalam mempelajari sesuatu agar lebih terintegrasi sekaligus membantu mereka dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menghafal *mufradat* sebelum diterapkan metode *Resitasi* terhadap siswa kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue?
2. Bagaimana kemampuan menghafal *mufradat* sesudah diterapkan metode *Resitasi* terhadap siswa kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue?
3. Apakah penggunaan metode *Resitasi* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* Bahasa Arab kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan menghafal *mufradat* sebelum diterapkan metode *Resitasi* terhadap siswa kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.
2. Mengetahui kemampuan menghafal *mufradat* sesudah diterapkan metode *Resitasi* terhadap siswa kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan metode *Resitasi* terhadap peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* Bahasa Arab kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pendidikan.
 - b. Kemungkinan bisa dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan atau dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peserta didik, mampu meningkatkan *mufradat* melalui metode *Resitasi* sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan *mufradat* yang banyak serta peserta didik akan merasa senang saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - b. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapi, tentu meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik

- c. Bagi pendidik, sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang pendidikan agar nantinya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Yang berfungsi untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini tentang Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* bahasa Arab kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan namun telah banyak sebelumnya yang telah ada.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan penelitian metode *resitasi* ini adalah penelitian oleh Juneda dengan judul "Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang Tahun 2017".⁷Salah satu mahasiswi STAIN Parepare Prodi Pendidikan Bahasa Arab PBA Angkatan 2012. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Resitasi* yang diterapkan di SMA Negeri 6 Pinrang cukup efektif yang mana sebelum diterapkannya metode *resitasi* ini peserta didik mendapatkan presentasi dengan klarifikasi cukup pada penguasaan *mufradat*nya dan setelah diberikan perlakuan peserta didik mengalami peningkatan antara metode *resitasi* dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 6 Pinrang.

⁷Juneda, "Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang Tahun 2017."(Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab: Pinrang 2017).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hajriah Arfah pada tahun 2015 yang berjudul “Efektifitas Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je’ne Kab. Jeneponto Tahun 2015.”⁸Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hajriah Arfah hubungannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektifitas metode *resitasi* dalam pembelajaran. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya, Hajriah Arfah menggunakan penelitian tindakan kelas, serta peneliti juga tidak menggunakan buku kontrol *mufrodad* dalam menghafalkan kosa kata Bahasa Arab dalam pengumpulan tugasnya, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan buku kontrol *mufrodad* dalam menghafalkan kosa kata Bahasa Arab dalam pengumpulan tugasnya. Kemudian lokasi penelitian juga berbeda, di mana penelitian tersebut dilakukan di Kab.Jeneponto sedangkan penelitian ini dilakukan di Kec. Lanrisang Kab. Pinrang

B. Tinjauan Teori

1. Metode *Resitasi* dalam Pembelajaran *Mufrodad*

a. Pengertian Metode *Resitasi*

Secara denotatif, *resitasi* adalah pembacaan hafalan di muka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas, Save M. Dagun (Supriadie 2012) dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa *resitasi* (sebagai istilah psikologi) disebut dengan metode belajar yang mengkombinasikan menghafalan,

⁸Hajriah Arfah, “Efektifitas Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je’ne Kab. Jeneponto Tahun 2015.” (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Jeneponto 2015).

pembacaan, pengulangan, pengujian.⁹ Metode ini dilakukan oleh pendidik dalam pemberian tugas kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar dan tugas yang diberikan bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, rumah, dan tempat-tempat lainnya.

Sedangkan menurut Slameto metode *resitasi* adalah cara menyampaikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan diluar jadwal pelajaran dalam rentan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *resitasi* merupakan metode belajar yang berupaya untuk membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas diluar jam pelajaran yang berfokus pada penghafalan, pembacaan, pengulangan, dan pengujian dalam rentan waktu tertentu dan hasilnya akan dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode ini dilakukan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar, baik secara perorangan maupun berkelompok serta menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan sehingga peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka guru Bahasa Arab memberikan tugas kepada peserta didik diluar dari jam pelajaran dikarenakan waktu yang terbatas. Oleh karena itu guru bahasa Arab memberikan tugas agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya. Tugas ini dapat berupa pertanyaan atau tugas tertulis maupun tugas lisan lainnya seperti menghafal *mufradat* bahasa Arab dan tugas-tugas lainnya.

⁹Abdul Majid,. *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017)

Dari definisi metode *Resitasi* yang telah dijelaskan di atas apabila dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud yaitu metode pengajaran dengan pemberian tugas *mufradat* agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar selain di dalam kelas agar lebih memahami dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dan tugas *mufradat* yang diberikan kemudian dipertanggung jawabkan kepada guru bidang study. Dalam hal ini guru diperlukan untuk membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan dalam dirinya khususnya dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu berperan aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan optimal.

Dalam metode *resitasi* dalam pembelajaran *mufradat* ini peserta didik diberikan tugas hafalan *mufradat* yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Kemudian peserta didik melaporkan hasil tugas hafalan *mufradat* yang dikerjakan secara individu dan dipertanggung jawabkan kepada peserta didik dan tugas hafalan tersebut akan disetor sebelum pembelajaran dimulai pada pertemuan selanjutnya.

b. Fase atau Langkah-langkah dalam Penggunaan Metode Pemberian Tugas atau *Resitasi*

- 1) Fase pemberian tugas:
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Tujuan yang ingin dicapai.
 - b) Jenis tugas yang jelas dan tepat, sehingga siswa mengerti apayang menjadi tugasnya tersebut.
 - c) Sesuai dengan kemampuan siswa.

- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Fase pelaksanaan tugas
- a) Diberikan bimbingan/pengarahan oleh guru.
 - b) Diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja.
 - c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d) Dianjurkan agar siswa mencatat hal-hal yang penting dengan baik dan sistematis.
- 3) Fase mempertanggungjawabkan tugas
- Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah disebut *Resitasi*
- a) Laporan siswa, baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
 - b) Ada tanya jawab/diskusi kelas.
 - c) Penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes atau nontes atau cara lain.¹⁰

c. Desain Metode *Resitasi*

Seorang guru yang mengajar bidang studi Bahasa Arab sebaiknya mengetahui prosedur metode *resitasi*. Hal ini penting dalam pembelajaran Bahasa Arab agar tujuan dapat dicapai dengan maksimal. Berikut ini gambar prosedur atau langkah-langkah metode *resitasi* dalam bahasa Arab:

¹⁰Nunuk suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2012)



Gambar 2.1 prosedur atau langkah-langkah metode *resitasi* dalam bahasa Arab

1) Menetapkan Tujuan

Langkah *Pertama*, Menetapkan tujuan suatu pembelajaran Bahasa Arab harus dilakukan dengan baik agar tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat tercapai dengan menggunakan metode *resitasi*. Dengan demikian langkah awal ini dapat dijadikan pedoman utama untuk langkah-langkah selanjutnya dalam penggunaan metode *resitasi*. Selain itu guru bahasa Arab juga harus memperhatikan beberapa hal kepada peserta didiknya yaitu:

- a) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai tema pelajaran sebelumnya.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran sebelumnya.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator

2) Menjelaskan Tugas

Langkah *kedua*, menjelaskan tugas yang diberikan. Sebelum guru memberikan tugas kepada peserta didik, terlebih dahulu peserta didik dapat memahami dengan jelas tentang materi yang disampaikan. Selanjutnya peran seorang guru pun sangatlah penting dalam menyampaikan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik agar tugas yang diberikan dapat dilakukan dengan baik.

3) Menyediakan Waktu

Langkah *ketiga*, menyediakan waktu dalam mengerjakan tugas. Pemberian waktu juga sangat penting dalam menggunakan metode *resitasi* ketika pembelajaran dilakukan. Karena dengan adanya waktu yang telah ditetapkan maka peserta didik akan mengerjakan tugas tersebut dengan semaksimal mungkin. Dilain sisi, guru juga harus sering mengingatkan kepada peserta didik. Dalam menyediakan waktu pun juga harus disesuaikan dengan tempat pelaksanaan tugas.

4) Memberikan Bimbingan

Langkah *keempat*, seorang guru bahasa Arab memberikan bimbingan. Dalam proses pemberian bimbingan seorang guru harus memperhatikan seluruh peserta didiknya khususnya bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga peserta didik tersebut mendapatkan bimbingan dan arahan dalam memahami pelajaran yang membuatnya merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

5) Memberikan Dorongan

Langkah *kelima*, guru bahasa Arab memberikan dorongan. Dalam hal ini seorang guru memberikan dorongan kepada peserta didik terutama bagi peserta didik yang lambat atau kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam pemberian dorongan ini juga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Apabila peserta didik di dalam kelas maka guru dapat dengan mudah memberikan arahan peserta didik yang kurang bergairah dalam mengerjakan tugas.

Apabila tugas dilakukan di luar kelas, di perpustakaan di LAB atau ruangan terbuka, maka guru bahasa Arab dapat bekerja sama dengan pihak lainnya seperti orang tua dan pimpinan dimana tempat peserta didik tersebut mengerjakan tugas.

6) Memberikan Pengawasan

Langkah *keenam*, guru memberikan pengawasan agar peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan. Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus dikerjakan secara mandiri, karena kemandirian merupakan awal yang terpenting dan harus dikembangkan oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik dan itu dimulai dari pengawasan.

Pada fase pengawasan ini guru bahasa Arab dapat bekerja sama dengan pihak lainnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena terkadang terdapat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dibuahkan atau dibantu oleh orang lain.

Dengan demikian, pada fase ini sangat penting diterapkan untuk mendidik peserta didik untuk menjadi karakter yang lebih jujur dan mandiri dalam melaksanakan tugas apapun yang diberikan padanya.

7) Mengajukan agar peserta didik mencatat apa yang diperoleh

Langkah *ketujuh*, guru mengajukan agar peserta didik mencatat apa yang mereka peroleh Hal ini sangat penting agar peserta didik dapat mencatat hingga memahami dari hasil dari catatannya. Dengan adanya catatan yang mereka miliki merupakan awal dari kesuksesan mereka dimasa depan. Karena catatan tersebut dapat dikumpulkan menjadi sebuah tulisan kemudian dikembangkan menjadi sebuah buku yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat lainnya.

Mencatat dari hasil tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab melalui metode *resitasi* ini merupakan poin utama agar peserta didik dapat menuliskan hasil dari tugas yang dikerjakan.

8) Siswa Meminta Laporan

Langkah *kedelapan*, guru bahasa Arab meminta laporan peserta didik terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas yang dikerjakan kemudian hasil yang mereka peroleh diberikan kepada guru bahasa Arab dalam bentuk tulisan, kemudian masing-masing peserta didik dimintai pertanggung jawabannya di depan kelas.

Permintaan laporan tugas ini harus dilakukan secara ketat yang kemudian akan diperiksa oleh guru bahasa Arab berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak menganggap remeh tugas yang telah diberikan melalui metode *resitasi* ini.

9) Mengadakan Tanya Jawab

Langkah *kesembilan*, guru bahasa Arab menjadikan tanya jawab terkait dengan laporan tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Tanya jawab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman peserta didik lain berdasarkan hasil laporan

peserta didik lainnya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui jawaban dari tugas yang diberikan walaupun itu dengan tema yang sama.

10) **Menyimpulkan Tugas**

Langkah *kese puluh*, guru bahasa Arab menyimpulkan hasil dari pembelajaran dari tugas yang telah dikerjakan. Setelah peserta didik menyimpulkan hasil laporan yang telah diberikan dan melaksanakan tanya jawab maka tahap selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada tahap ini guru bahasa Arab mengkoordinir dan membimbing para peserta didiknya untuk menyimpulkan hasil dari tugas yang telah diberikan.

11) **Memberikan Penilaian**

Langkah *kesebelas*, guru bahasa Arab memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan dari tugas yang telah mereka kerjakan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan indikator yang telah disepakati. Dengan adanya penilaian berdasarkan indikator yang ada akan menumbuhkan rasa percaya diri oleh peserta didik terhadap kemampuannya setelah melalui tahap-tahap sebelumnya.

12) **Evaluasi**

Langkah *keduabelas*, pada tahap evaluasi dalam suatu pembelajaran masing-masing harus dilakukan begipun dengan pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik apabila penggunaan metode *resitasi* ini dapat dilakukan dengan baik oleh peserta didik. Selain itu guru juga dapat mengevaluasi penggunaan metode ini melalui observasi saat berlangsungnya pembelajaran. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserat didik.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Resitasi*

1) Kelebihannya

- a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok.
- b) Dapat menumbuhkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- d) Dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

2) Kekurangan

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.¹¹

Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode ini pendidik akan lebih mudah dalam memberikan tugas pada peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, sebaliknya bila pendidik tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan metode mengajar maka pendidik akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Adapun cara mengatasinya:

- a) Pemberian tugas yang jelas
- b) Memperhatikan perbedaan individu masing-masing peserta didik

¹¹Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta 1996)

- c) Memperhatikan pemberian waktu pada peserta didik dalam menyelesaikan tugas
- d) Peranan guru sebagai pembimbing, motivator dan pengawas yang baik secara sungguh-sungguh
- e) Pemberian tugas yang menarik. Mendorong peserta didik untuk mencari, mengalami dan menyampaikan informasi. Bersifat praktis dan ilmiah. Bahan yang diambil dapat dikenal peserta didik.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus mengetahui kebutuhan peserta didiknya. Dengan demikian tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat siswa lebih banyak mengetahui pelajaran yang disampaikan dan dapat memperdalam dan memperluas materi yang sedang diajarkan. Sehingga tujuan dari pemberian tugas tersebut dapat terselesaikan dengan demikian para siswa akan lebih aktif.

2. Kemampuan Menghafal Mufradat

a. Pengertian Menghafal

Menghafal *mufradat* proses melakukan sesuatu untuk mengingat dalam artian menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk diingat. Menurut Abdul Mujib, hafalan adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹³

¹²Yusfira dan Abdul Halik. "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Wajo", (Jurnal Istiqra', vol 7 No. 1 September 2019)

¹³Tri Sarah Febriani, "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS Di Sekolah Dasar", (Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015)

Menurut Suharso dalam (Amir) istilah menghafal dari kata “hafal” yang berarti “ dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya”.¹⁴ Menghafal adalah proses mengulang sesuatu yang didapat dari proses membaca, ataupun mendengarkan informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali. Karena menurut Umar al-Faruq, menghafal artinya menyimpan hasil bacaan dan pendengaran.¹⁵ Maka dari itu semakin banyak kita membaca dan mendengar, maka akan terekam di dalam pikiran, terlebih lagi apabila seseorang tersebut mengamalkan apa yang ia hafal, maka hafalan itu akan semakin kuat menancap.

Dalam menghafal pun seseorang tidak boleh sembarangan dalam melakukannya ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Menghafal tanpa adanya tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian menjadi kabur, menghafal tanpa tujuan adalah kacau, dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang dalam mengingat suatu kata yang diucapkan diluar kepala berdasarkan pendengaran, dan penglihatannya tanpa bantuan apapun.

b. Teknik-Teknik Menghafal

Sehubungan dengan adanya kemampuan mengingat yang berlainan pada setiap peserta didik maka pendidik perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

¹⁴Amir Dan Jusmiati Jafar, “*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*”, (Universitas Muhammadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4 No. 2 Desember 2016)

¹⁵Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*, (Surakarta: Ziyad, 2014)

- 1) Dalam menerangkan harus pelan-pelan dalam menyelesaikan bahan pengajaran, agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan
- 2) Jangan terlalu banyak bahan ajar yang diajarkan
- 3) Setelah memberikan materi sebaiknya sering diulang-ulang
- 4) Pendidik dapat mengucapkan pokok penting materi yang disampaikan agar peserta didik dapat memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang jelas
- 5) Melatih peserta didik untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal.¹⁶

Sedangkan proses penghafalan terdapat tiga cara dalam menghafal yaitu:

- a) Cara G (*Ganzlern Method*) atau metode keseluruhan, yakni menghafal dengan cara mengulang-ngulang dari awal sampai akhir.
- b) Cara T (*Teilern Method*) Yakni menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru menghafal bagian selanjutnya.
- c) Cara V (*Vermittlenlenderlern Method*) yakni metode gabungan antara keseluruhan dan bagian perbagian. Peserta didik diharapkan menghafal bagian yang sukar dulu baru menghafal secara keseluruhan.¹⁷

Dari proses penghafalan tersebut dapat dipahami bahwasanya faktor-faktor penentu keberhasilan dalam menghafal dapat dilihat dari tingkat kesukaran atau

¹⁶Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

¹⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013)

kesulitan materi tersebut, metode yang digunakan dalam menghafal, serta bimbingan seorang guru sangat diperlukan dalam proses menghafal ini.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi menghafal. Menurut Putra dan Issetya dalam (Heri Saptadi) berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor Internal antara lain: kondisi, emosi, keyakinan, kebiasaan, dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: lingkungan belajar, dan nutrisi tubuh.¹⁸

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal sebagai berikut: motivasi dari penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran membiasakan peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Konsep Kosa Kata (*Mufradat*)

a. Pengertian Kosa Kata (*Mufradat*)

Kosa kata atau dalam bahasa Arab di sebut dengan *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata merupakan himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan di gunakan untuk menyusun kalimat baru.¹⁹Kosa kata atau *mufradat* merupakan langkah awal untuk mengetahui bahasa suatu kelompok

¹⁸Heri Saptadi, “*Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang*”, (Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 1 No. 2 Tahun 2012)

¹⁹Syaiful Mstofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2017)

masyarakat tertentu, yang mana pembahasannya hanyalah kata dan tentunya fungsi umumnya adalah untuk menambah perbendaharaan kata kemudian digabung menjadi sebuah kalimat yang sempurna.

mufradat merupakan suatu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. *Mufradat* yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain di sekitarnya terhadap bahasa Arab.²⁰ Menurut Zulhanah, “*Mufradat* adalah kumpulan *mufradat* yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahan tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.”²¹ *Mufradat* merupakan himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu, sehingga dari sekumpulan kosakata tersebut dapat membentuk menjadi sebuah kalimat-kalimat yang baru yang dapat digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Oleh karena itu, dalam bahasa manapun tidak terkecuali dengan bahasa Arab mendapatkan perhatian yang besar untuk dipelajari. Dikarenakan bahasa yang digunakan dalam sehari-hari menggunakan kata-kata yang tersusun menjadi sebuah kalimat yang dapat dimengerti oleh orang lain. Sehingga kosakata merupakan hal yang utama dipelajari dalam pembelajaran bahasa asing sebagai syarat bagi orang yang ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas bahasa yang dimiliki oleh seseorang dapat menentukan kuantitas dari *mufradat* yang dimilikinya.

²⁰Muhammad Afif Amrullah Dan Ro’fah Himazatul Himmah, “*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta’rib Dan Pembelajaran*”, (Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol 02 No. 2 Tahun 2017)

²¹Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

b. Tujuan Pembelajaran *Mufradat*

Tujuan umum mempelajari *mufradat* bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Musmu'*.
- 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat menghafal *mufradat* tersebut dengan baik dan benar
- 3) Memahami makna *mufradat*, baik secara *denotasi* dan *leksikal* berdiri sendiri maupun ketika berada dalam kalimat tertentu.
- 4) Mampu memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) dengan konteks yang benar.²²

c. Indikator Pencapaian *Mufradat*

Mempelajari bahasa tidak terlepas dari pembelajaran *mufradat*, karena pembelajaran tersebut merupakan salah satu unsur yang urgent dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran *mufradat* bukan hanya sekedar memberikan *mufradat* kepada peserta didik kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalnya. Akan tetapi pembelajaran *mufradat* lebih dari itu, peserta didik dianjurkan untuk menguasai *mufrodad* jika sudah mencapai indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah:

- 1) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik
- 2) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar

²²Syaiful Mstofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2017)

- 3) Siswa mampu menggunakannya dalam bentuk jumlah (kalimat) baik dalam bentuk lisan maupun tulisan²³

d. Strategi Pembelajaran *Mufradat* (Kosa Kata)

Adapun tahapan dan teknik pengajaran *mufradat* atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* adalah sebagai berikut:

1) Mendengarkan kata

Ini adalah langkah awal dalam pembelajaran *mufradat*. Pendidik memberikan kesempatan siswa untuk mendengarkan *mufradat* yang telah diucapkan. Pada tahap ini pendengaran sangat penting karena kesalahan pendengaran dapat berakibatkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan nantinya.

2) Mengucapkan kata

Tahap berikutnya yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengucapkan kembali *mufradat* yang telah diucapkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar guru dapat mendengarkan langsung cara penyebutan huruf dengan baik dan benar. Sehingga guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh pada setiap pelafalan yang dilakukan oleh siswa.

3) Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan karena apabila guru menggunakan bahasa ibu dalam proses pembelajaran, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung antar siswa dalam bahasa yang sedang dipelajarinya, sementara itu makna kosakata yang diajarkan akan cepat dilupakan.

²³Yulia Maulida “Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 SD Ma’arif NU HasanuddIn Surabaya” 2019

4) Membaca kata

Setelah memulai tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata *mufradat* baru, pengajar menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan kata tersebut dengan suara keras.²⁴

Dengan demikian apabila tahap di atas dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin maka dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut: a) siswa dapat mendengarkan contoh pengucapan dengan baik dan benar sebelum menirukan dan mengulangnya; b) siswa dapat mengulang-ngulangi *mufradat* tersebut sehingga dalam proses penghafalan nantinya tidak terlalu sulit; c) guru juga dapat mengganti *mufradat* lain yang telah dipelajari sebelumnya, guna untuk melatih peserta didik dalam membuat kalimat sempurna.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap variabel penelitian.²⁵ Kerangka pikir dalam penelitian yaitu, dengan mendeskripsikan masalah yang selama ini pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII.1 MTS Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue adalah belum menggunakan metode tugas dan *Resitasi* dalam bentuk Kartu kontrol hafalan *mufradat* kepada peserta didik dalam rentang waktu tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Kondisi awal kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTS Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue

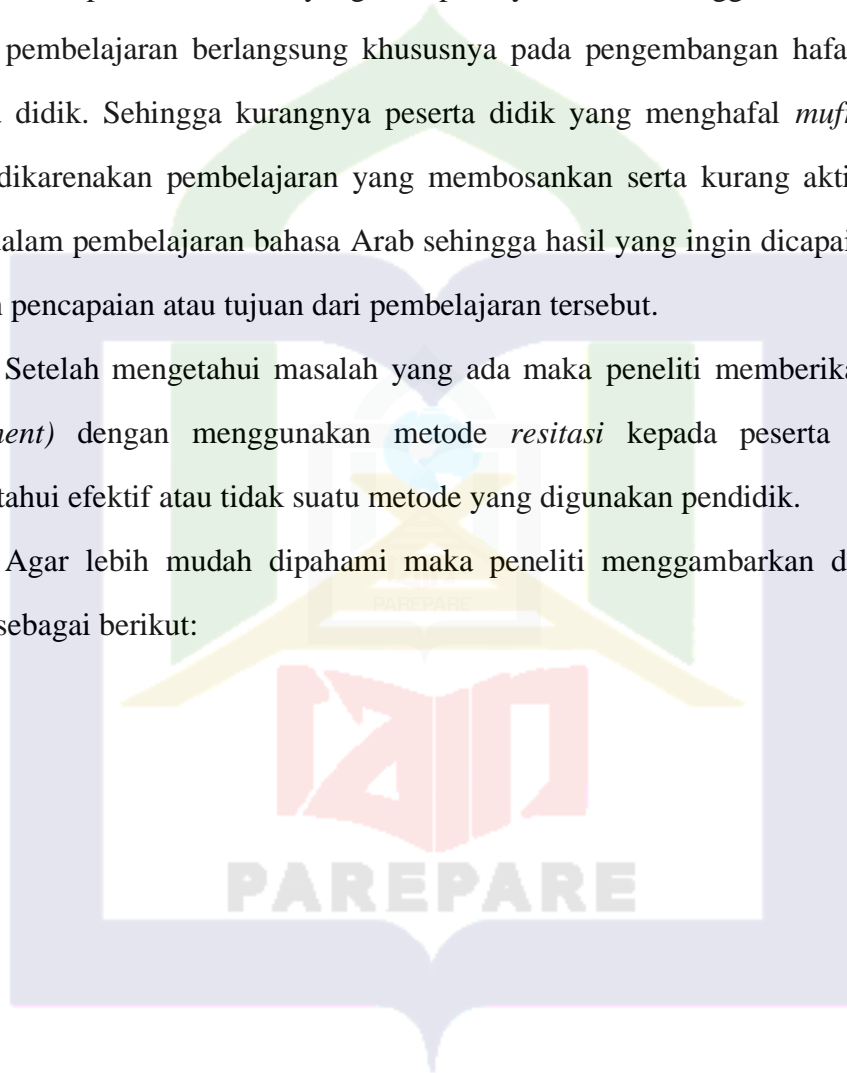
²⁴Syaiful Mstofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2017)

²⁵Institut Agama Islam Negeri Parepare. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Parepare: IAIN, 2020)

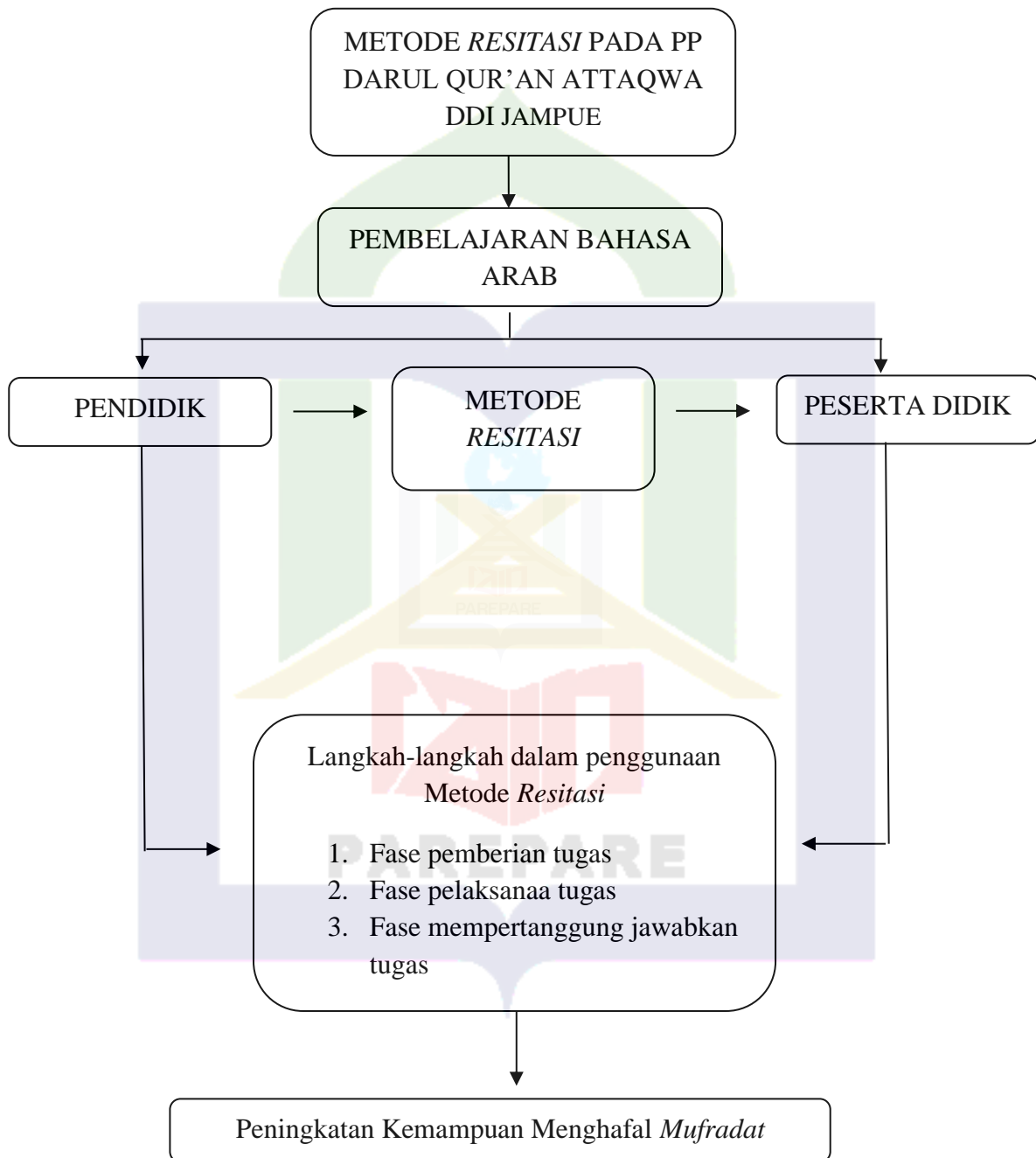
sebelum diberikan perlakuan dengan metode tugas dan *resitasi* dalam bentuk berupa Kartu kontrol hafalan *mufradat* adalah masih rendah. Selain itu peserta didik juga malas dalam menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, dikarenakan pendidik belum mendapatkan referensi yang cukup banyak dalam menggunakan metode pada proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pengembangan hafalan kosakata peserta didik. Sehingga kurangnya peserta didik yang menghafal *mufradat* bahasa Arab, dikarenakan pembelajaran yang membosankan serta kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil yang ingin dicapai tidak sesuai dengan pencapaian atau tujuan dari pembelajaran tersebut.

Setelah mengetahui masalah yang ada maka peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *resitasi* kepada peserta didik untuk mengetahui efektif atau tidak suatu metode yang digunakan pendidik.

Agar lebih mudah dipahami maka peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar. 2.2
Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan yang akan diuji melalui statistik sampel.²⁶

Hipotesis dalam bahasa Prancis disebut *hypothese* yang berasal dari bahasa Yunani, *hipotesis* yang berarti sebelum dalil, sebelum hukum, berpendapat, pra kesimpulan, pratesis, suposisi, atau jawaban sementara atas suatu masalah.²⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum dibuktikan berdasarkan bukti-bukti yang empiris dari teknik pengumpulan data.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal *mufradat* sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori rendah
2. Kemampuan menghafal *mufradat* sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori tinggi
3. Penerapan metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik Bahasa Arab kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.

²⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

²⁷Komaruddin dan Yooke Tjuparman s. KomaruDDIn, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Cet. VI; Jakarta; Bumi Aksara, 2016)

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu.”²⁸ Jadi, metode penelitian adalah cara atau prosedur untuk yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang didasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penulisan penelitian ini peneliti berusaha untuk memaksimalkan membahas masalah rinci dan sistematis dengan harapan dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan, maka peneliti membahas metode penelitian, guna mendukung dan lebih sistematisnya penelitian ini. Hal-hal yang dibahas adalah Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan mengambil pendekatan ini adalah memungkinkan dilakukannya pencapaian data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik yang kemudian penafsirannya digunakan untuk mengungkapkan keaktifan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Cet 22; Bandung: ALVABETA CV, 2015).

menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁹ Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Designs* yakni membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan.

- O_1 = Pretest (sebelum diberikan perlakuan/treatment)
- X = Perlakuan (*Treatment*)
- O_2 = Posttest (setelah perlakuan/ *treatment*)³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan observasi. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang, dalam rentang waktu kurang lebih 2 bulan lamanya. Dengan mengambil data dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik.

²⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet 22; Bandung: ALVABETA CV 2015)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

H. M. Burhan Bungin mengemukakan bahwa:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³¹

Pendapat yang hampir mirip juga dikemukakan oleh Sutrisno Hadi pada tahun 1990, yaitu

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama.³²

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian, baik itu manusia maupun unsur lainnya yang akan diteliti. Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik di kelas VIII MTS Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue. Di sekolah itu terdapat tiga kelas untuk kelas VIII yaitu VIII 1, VIII 2, dan VIII 3, dengan jumlah populasi sebagai berikut;

³¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2006)

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM 1990)

Tabel 3.1: Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas VIII M MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII 1	13	12	25
2	VIII 2	29	-	29
3	VIII 3	10	19	29
Jumlah		52	31	83

Sumber Data: Kelas VIII MTS Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, Kec Lanrisang, Kab Pinrang

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3 MTS Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, Kec Lanrisang, Kab Pinrang, dengan jumlah keseluruhan 83 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³³ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik sampling ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

³³Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2016)

Dalam penelitian ini peneliti menentukan satu kelas sebagai sampel, peneliti menganggap bahwa setiap tingkatan cukup diwakili oleh satu kelas saja demi memaksimalkan hasil penelitian. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, adapun tabel sampelnya sebagai berikut:

Tabel 3.2: Rincian jumlah peserta didik Kelas VIII 1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue,

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII 1	4	21	25

Sumber Data: MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya teknik dan instrumen dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan atau tempat meneliti. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil belajarnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁴ Teknik dan instrumen merupakan faktor yang saling menguatkan agar benar-benar data yang diperoleh otentik dan valid. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. Kesebelas, Edisi Revisi IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998)

a. Tes

Secara umum tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap materi tertentu. Selain itu, tes juga merupakan sebuah pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁵

Tes ini dilakukan kepada responden atau peserta didik untuk dijawab yang bertujuan agar peneliti mampu mengetahui tingkat pemahaman suatu materi.

1. Pre Test

Dengan melihat hasil belajar peserta didik apakah meningkat atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui *pre-test*. *Pre-test* merupakan kegiatan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik pada materi pembelajaran bahasa Arab.

2. PostTest

Post-test merupakan tes akhir yang dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian tes yang sama pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Treatment

1) Pertemuan Pertama

- a) Pada pertemuan pertama peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b) Penulis menyampaikan tujuan pembelajarannya

³⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

- c) Penulis memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus berdasarkan tema يوميتنا في المدرسة
 - d) Setelah peserta didik menemukan *mufradat* yang telah diinstruksikan, terlebih dahulu peserta didik menghadapkan *mufradat* tersebut kepada guru.
 - e) Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang
 - f) Penulis membagikan kartu kontrol hafalan *mufradat* kepada peserta didik
 - g) Penulis menyampaikan bahwa buku kontrol yang telah dibuat harus dibawa saat menyeter hafalan *mufradatnya*
 - h) Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran berakhir.
- 2) Pertemuan Kedua**
- a) Pada pertemuan pertama peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - b) Peserta didik menghadapkan *mufradat* yang dihafalkan
 - c) Penulis memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus berdasarkan tema يوميتنا في المدرسة selain dari 5 *mufradat* yang telah dihadapkan.

- d) Setelah peserta didik menemukan *mufradat* yang telah diinstruksikan terlebih dahulu peserta didik menghadapkan *mufradat* tersebut kepada guru.
- e) Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang
- f) Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran berakhir.

3) Pertemuan Ketiga

- a) Pada pertemuan pertama peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b) Peserta didik menghadapkan *mufradat* yang dihafalkan
- c) Penulis memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus berdasarkan tema *يومئتنا في المدرسة* selain dari 5 *mufradat* yang telah dihadapkan.
- d) Setelah peserta didik menemukan *mufradat* yang telah diinstruksikan terlebih dahulu peserta didik menghadapkan *mufradat* tersebut kepada guru.
- e) Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang
- f) Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran berakhir.

c. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁶

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui data terkait kehadiran dan partisipasi peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat mengobservasi kehadiran serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun gambar atau pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dilakukan oleh peneliti.³⁷

Dokumentasi ini merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang terdapat di lokasi penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII.1 MTs Darul Qur’an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang”, peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Metode *Resitasi*

Metode *resitasi* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di Kelas VIII.1 MTs Darul Qur’an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang dengan pemberian tugas menghafal *mufradat* kepada peserta didik dengan menggunakan

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) h. 76

³⁷Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 73

kartu kontrol hafalan. Dengan demikian peserta didik mampu mempertanggung jawabkan tugas hafalan yang telah diberikan oleh pendidik.

2. Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab

Kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang dalam mengingat suatu kata yang diucapkan diluar kepala berdasarkan pendengaran, dan penglihatannya tanpa bantuan apapun.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *pre-test* dan *Post-test*

NO	INDIKATOR	ITEM
1.	Peserta didik mampu melafalkan <i>mufradat</i> يوميتنا في المدرسة	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
2.	Peserta didik mampu menghafalkan <i>mufradat</i> يوميتنا في المدرسة	

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Tes

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.³⁸ Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur

³⁸Janna, N. M., & HERIANTO, H. (2021). Konsep Uji Validasi dan Rehabilitasi Dengan Menggunakan SPSS.

pengertian suatu konsep yang diukurnya.³⁹ Dengan demikian suatu instrumen akan dikatakan valid apabila memenuhi nilai sebagai berikut:

0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi (paling baik)
0,6 – 0,8	Validitas tinggi (baik)
0,4 – 0,6	Validitas sedang (cukup)
0,2 – 0,4	Validitas rendah (kurang)
0,0 – 0,2	Reliabilitas rendah

b. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁰ Untuk mengukur tingkat kekonsistenan intrumen tes ini maka penguji melalui aplikasi *SPSS 26*. Yang mana uji realibilitas harus memenuhi ukuran tertentu dimana nilai tersebut bisa dikatakan cukup rialibel.

0,8 – 1,0	Reliabilitas sangat tinggi
0,6 – 0,8	Reliabilitas tinggi
0,4 – 0,6	Reliabilitas sedang
0,2 – 0,4	Reliabilitas rendah

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	15

³⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* Jakarta: KENCANA, 2013. h. 47.

⁴⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* Jakarta: KENCANA, 2013. h. 55

Berdasarkan uji reabilitas melalui SPSS 26 yang terdapat pada table 3.3 diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,888. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori koefisien reabilitas tinggi. Sehingga instrumen dapat dikatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁴¹ Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 26*. Yang mana H_0 : mempunyai varian tidak berdistribusi normal dan H_1 mempunyai varian berdistribusi normal.

Adapun kriteria ketentuannya yaitu apabila nilai $Sig > 0,05$. Nilai Sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian normalitas. Sedangkan nilai 0,05 merupakan nilai probabilitas yang bisa digunakan. Maka dapat disimpulkan apabila nilai $Sig > 0,05$ maka H_1 varian berdistribusi normal dan jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 varian tidak berdistribusi normal.⁴²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians).⁴³ Yang mana H_0 : Varians tidak homogen dan H_1 : Varians

⁴¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: KENCANA, 2011. h. 174

⁴²Kurniadi, G., & Purwaningrum, J. P. *Kemampuan pemahaman matematis siswa melalui discovery learning berbantuan asesmen hands on activities*. Anargya, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 1, No.1 (April 2018)

⁴³Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 118

homogen. Uji homogenitas dilakukan pada awal kegiatan analisis data, hal tersebut dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas sudah terenuhi atau tidak.

Untuk mengetahui kriteria homogenitas varians maka dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 26*. Adapun kriteria ketentuannya yaitu apabila nilai p value Sig > 0,05. Nilai p value Sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian homogenitas. Sedangkan nilai 0,05 merupakan nilai probabilitas yang bisa digunakan.⁴⁴ Maka dapat disimpulkan apabila nilai p value Sig > 0,05 maka H_1 varians homogen dan jika p value Sig < 0,05 maka H_0 tidak homogen

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengelola data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁴⁵ Dalam proses menganalisis data teknik penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan adalah metode deduktif. Teknik deduktif yaitu cara yang digunakan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka yang perlu diperhatikan adalah data yang diolah. Adapun rumus yang digunakan adalah desain *one-Group Pretest-posttest Design*;

Pola: $O_1 \times O_2$

Di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi setelah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1

⁴⁴Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, h. 119

⁴⁵Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. 1; Bandung:Alfabeta 2016)

dan O_2 yaitu $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan aplikasi *SPSS 26 for Windows*.

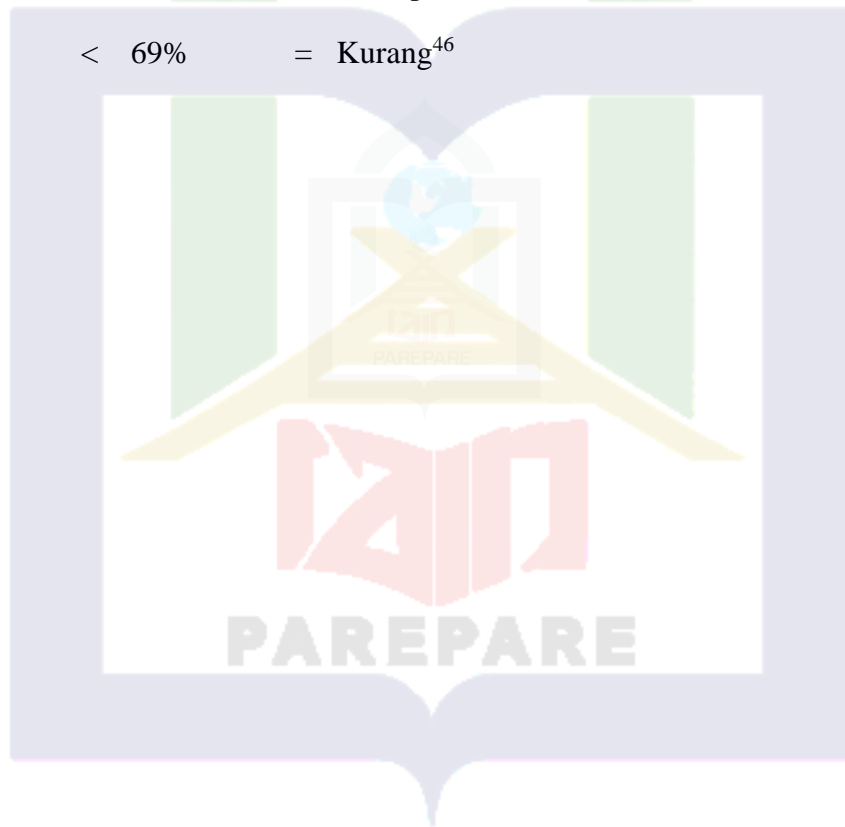
Tingkat penguasaan yang dapat dicapai:

90 – 100% = Baik sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang⁴⁶



⁴⁶Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian di MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi serta informasi melalui tes dengan memberikan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan metode *resitasi* terhadap kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif melalui SPSS 26. Adapun kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 yang berjumlah 25 peserta didik, dimana jumlah populasi sebanyak 83 peserta didik yang terdiri dari tiga kelas (VIII.1, VIII.2, VIII.3). Adapun teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik random sampling dan yang direndom adalah kelas sehingga kelas yang dipilih jatuh pada kelas VIII.1.

1. Tingkat Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Sebelum Penerapan Metode *Resitasi*

Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis tingkat kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas IX.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue berdasarkan *pre-test* yang telah diberikan sebelum penerapan metode *resitasi*.

Untuk memperoleh skor *pre-test* maupun *post-test* peserta didik, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah belajar siswa}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh hasil *pre-test* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pre-test* Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an

Attaqwa DDI Jampue

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (X_1)
1	Aidha Fadhila	53
2	Altafunnisa	33
3	Amalia	53
4	A. Nur Syakila	13
5	A. Rahma Ayodhia	46
6	Astina Razak	40
7	Aulia Firnanda	53
8	Azizah Amaliah	33
9	Fitriani	53
10	Haikal	40
11	Hishar	33
12	Indah	46
13	Khairunnisa	66
14	Khalil Ahmadi	66
15	Maghfirah Baharuddin	53
16	Muhammad Adnan	66
17	Mulya Haerani	26
18	Musdalifah	53
19	Mutmainnah	46
20	Mutmainnah Nafsiah	33
21	Nurbina.B	33
22	Nurhidayat	20
23	Sri Umraini	13
24	Aulia	33
25	Ahmad Dzakwan Nur Idsam	33
JUMLAH		1037

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, penelitian kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai *Pre-Test* Peserta Didik

		PreTest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	13	2	8.0	8.0	8.0
	20	1	4.0	4.0	12.0
	26	1	4.0	4.0	16.0
	33	7	28.0	28.0	44.0
	40	2	8.0	8.0	52.0
	46	3	12.0	12.0	64.0
	53	6	24.0	24.0	88.0
	66	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

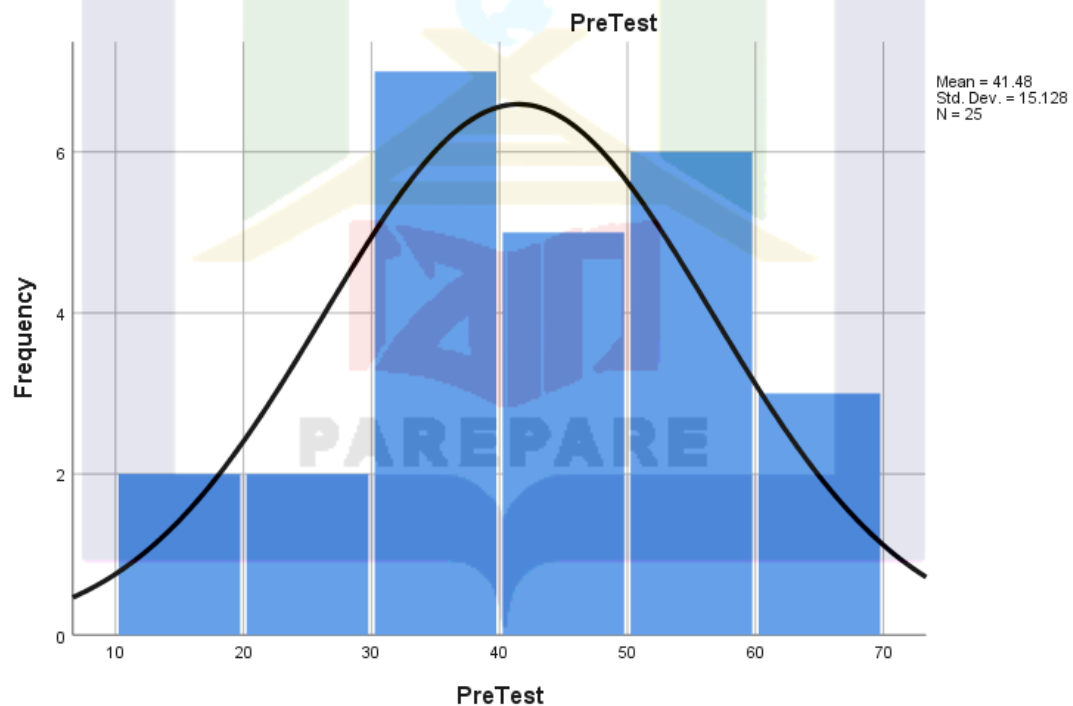
Setelah menganalisis nilai *pre-test* peserta didik, peneliti mengklasifikasikan nilai tersebut berdasarkan tingkat kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab peserta didik dari baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mengklasifikasikan nilai peserta didik, peneliti menghitung jumlah presentase nilai peserta didik untuk mengetahui jumlah frekuensi peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Peserta Didik Berdasarkan Hasil *Pre-Test*

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	-	
2	Baik	71-85	-	
3	Cukup	56-70	3	12%
4	Kurang	41-55	9	36%
5	Sangat Kurang	<40	13	52%
Total			25	100%

Berdasarkan table 4.3 di atas, dari 25 responden atau peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik maupun nilai baik. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup hanya 3 peserta didik, kemudian yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 9 peserta didik, dan yang mendapatkan nilai sangat kurang sebanyak 13 peserta didik.

Gambar 4.1 Histogram *Pre-Test*

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-Test* Peserta Didik

		PreTest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	13	2	8.0	8.0	8.0
	20	1	4.0	4.0	12.0
	26	1	4.0	4.0	16.0
	33	7	28.0	28.0	44.0
	40	2	8.0	8.0	52.0
	46	3	12.0	12.0	64.0
	53	6	24.0	24.0	88.0
	66	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Berdasarkan hasil *pre-test* di atas menunjukkan bahwa tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik sebelum menerapkan metode *resitasi* terbilang sangat rendah dengan nilai rata-rata 41,48 dan 88% nilai yang diperoleh peserta didik di bawah nilai cukup. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran yang tidak hanya sekedar penyampaian materi tetapi perlu dibarengi dengan kegiatan latihan secara intens untuk memperoleh dan meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan metode *resitasi* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Tingkat Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Setelah Penerapan Metode *Resitasi*

Pada poin ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue berdasarkan *post-test* yang telah diberikan setelah penerapan metode *resitasi*.

Adapun nilai hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (X_2)
1	Aidha Fadhila	80
2	Altafunnisa	80
3	Amalia	93
4	A. Nur Syakila	66
5	A. Rahma Ayodhia	80
6	Astina Razak	80
7	Aulia Firnanda	80
8	Azizah Amaliah	66
9	Fitriani	93
10	Haikal	86
11	Hishar	73
12	Indah	80
13	Khairunnisa	93
14	Khalil Ahmadi	86
15	Maghfirah Baharuddin	93
16	Muhammad Adnan	66
17	Mulya Haerani	86
18	Musdalifah	73

19	Mutmainnah	60
20	Mutmainnah Nafsiah	73
21	Nurbina.B	73
22	Nurhidayat	73
23	Sri Umraini	53
24	Aulia	86
25	Ahmad Dzakwan Nur Idsam	73
JUMLAH		1945

Setelah mengetahui hasil dari nilai *post-test* peserta didik, penelitian kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai *Post-Test* Peserta Didik

		PostTest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	4.0	4.0	4.0
	60	1	4.0	4.0	8.0
	66	3	12.0	12.0	20.0
	73	6	24.0	24.0	44.0
	80	6	24.0	24.0	68.0
	86	4	16.0	16.0	84.0
	93	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

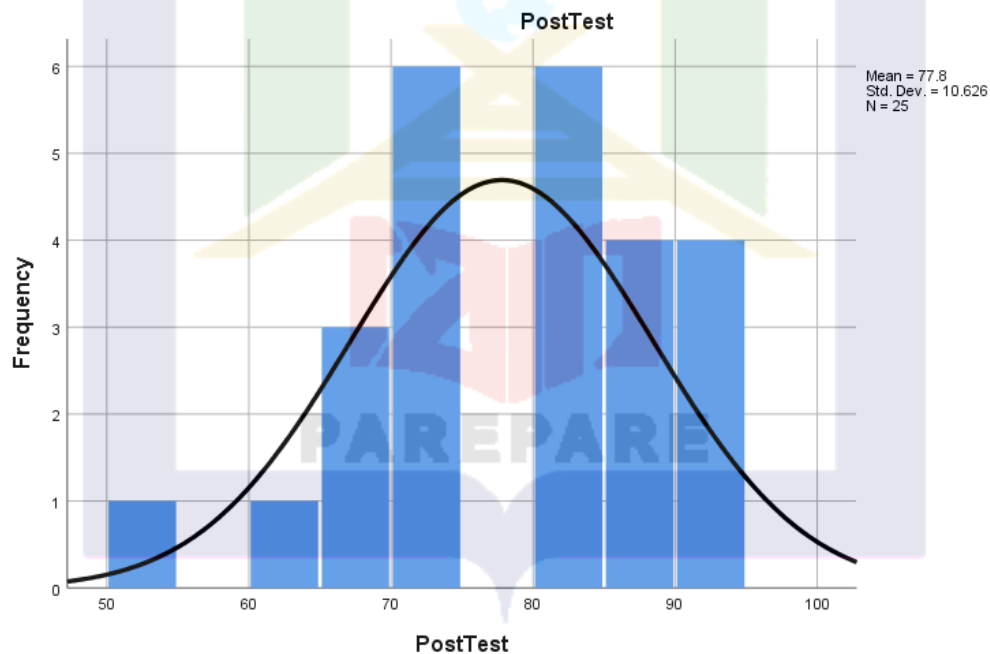
Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Setelah menganalisis nilai *post-test* peserta didik, peneliti mengklasifikasikan nilai tersebut tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik dari baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Setelah mengklasifikasikan nilai peserta didik, peneliti menghitung jumlah persentase nilai peserta didik untuk mengetahui jumlah frekuensi peserta didik.

Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Peserta Didik Berdasarkan Hasil *Post-test*

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	8	32%
2	Baik	71-85	12	48%
3	Cukup	56-70	4	16%
4	Kurang	41-55	1	4
5	Sangat Kurang	<40	-	-
Total			25	100%

Berdasarkan table 4.7 di atas, dari 25 responden terdapat 8 peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik, 12 peserta didik yang memperoleh nilai baik, 4 peserta didik yang memperoleh nilai cukup, 1 peserta didik yang memperoleh nilai kurang. Sedangkan untuk klasifikasi sangat kurang tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tersebut.

Gambar 4.2 Histogram *Post-Test*

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *post-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *post-test*:

Tabel 4.8 Analisa Nilai *Post-Test* Peserta Didik

		PostTest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	53	1	4.0	4.0	4.0
	60	1	4.0	4.0	8.0
	66	3	12.0	12.0	20.0
	73	6	24.0	24.0	44.0
	80	6	24.0	24.0	68.0
	86	4	16.0	16.0	84.0
	93	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Berdasarkan hasil *post-test* di atas menunjukkan bahwa tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *resitasi* terbilang tinggi karena sekitar 80% nilai yang diperoleh peserta didik berada di atas nilai cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan terkait efektif atau tidaknya penerapan metode *resitasi* terhadap peningkatan penghafalam *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data. Untuk memperoleh hasil uji normalitas, peneliti menggunakan ShapiroWilk SPSS 26. Adapun data dikatakan normal dalam uji Shapiro-Wilk jika nilai Sig > 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan melalui SPSS 26:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Penghafalan *Mufradat* Peserta Didik.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.152	25	.137	.941	25	.157
PostTest	.142	25	.200*	.944	25	.185

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table di atas nilai *pre-test* yang diperoleh dari uji normalitas Shapiro-Wilk = 0,941 dan nilai signifikansi 0,157 > 0,05. Dan nilai *post-test* uji normalitas Shapiro-wilk = 0,944 dan nilai signifikansi 0,185 > 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa baik nilai signifikansi *pre-test* maupun *pos-test* lebih besar dari 0,05, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk yang telah disebutkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peningkatan hafalan *mufradat* peserta didik.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Peningkatan Hafalan *Mufradat* Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Posttest	Based on Mean	3.798	1	48	.057
	Based on Median	3.715	1	48	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.715	1	46.141	.060
	Based on trimmed mean	3.883	1	48	.055

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Berdasarkan table hasil homogenitas di atas pada baris *based on mean pre-test* dan *post-test* diketahui nilai sig = 0,057 dimana nilai sig *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis melalui SPSS 26. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima tidaknya suatu hipotesis adalah (1) jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan (2) jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil dari uji hipotesis I, II, dan III:

1. Uji Hipotesis I

Tabel 4.11 *One Sampel Statistik*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTest	25	41.48	15.128	3.026

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Tabel 4.12 *One Sampel Tes*

	One-Sample Test					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Sebelum Penerapan Metode <i>Resitasi</i>	13.710	24	.000	41.480	35.24	47.72

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Berdasarkan table 4.12 pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis I diterima.

2. Uji Hipotesis II

Tabel 4.13 *One Sampel Statistik*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostTest	25	77.80	10.626	2.125

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Tabel 4.14 *One Sampel Tes*

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat Kemampuan Menghafal <i>Mufradat Bahasa Arab Sesudah Penerapan Metode Resitasi</i>	36.608	24	.000	77.800	73.41	82.19

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Berdasarkan table 4.15 pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis II diterima.

3. Uji Hipotesis III

Tabel 4.16 Paired Sampel Statistik

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	41.48	25	15.128	3.026
	PostTest	77.80	25	10.626	2.125

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Tabel 4.17 Paired Sampel Korelasi

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	25	.498	.011

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Tabel 4.18 Paired Sampel Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-36.320	13.474	2.695	-41.882	-30.758	-13.477	24	.000

Sumber Data: Output SPSS 26 For Windows

Dari hasil pengujian hipotesis I, II, dan III dapat diuraikan bahwa nilai signifikansi = 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Berdasarkan uji hipotesis I, II, dan III yang telah dipaparkan di atas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan:

1. Tingkat kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori rendah
2. Tingkat kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab sesudah penerapan metode *resitasi* berada pada kategori tinggi
3. Penerapan metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan penghafalan *mufradat* peserta didik kelas VIII.I MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode *resitasi* merupakan metode belajar yang berupaya untuk membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas diluar jam pelajaran yang berfokus pada penghafalan, pembacaan, pengulangan, dan pengujian⁴⁷. Metode ini dilakukan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar, baik secara perorangan maupun berkelompok serta menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan sehingga peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.

Sedangkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik dapat dilihat dari motivasi penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, metode yang digunakan dalam menghafal *mufradat* ini diberikan agar peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan itu, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan juga efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab

⁴⁷ Abdul Majid,. *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *resitasi* atau pemberian tugas terhadap peningkatan menghafal *mufradat* peserta didik. Berdasarkan hasil uji analisis data melalui SPSS 26 yang telah dipaparkan pada deskripsi hasil penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Sebelum Penerapan Metode *Resitasi*

Berdasarkan hasil data frekuensi dalam klasifikasi nilai peserta didik mengenai tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan metode *resitasi*, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 25 responden memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 41,48 dengan klasifikasi nilai berdasarkan hasil *pre-test*, terdapat 3 peserta yang memperoleh nilai cukup, 9 peserta didik yang memperoleh nilai kurang, dan 13 peserta didik yang memperoleh nilai sangat kurang. Jika dipersenkan terdapat 88% nilai yang diperoleh peserta didik di bawah nilai cukup (56-70). Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan hasil uji hipotesis I maka dapat dikatakan bahwa peningkatan *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori rendah.

Secara deskriptif ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *resitasi*, kemampuan menghafal *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan kosa kata yang diberikan, karena terdapat kosa kata yang memiliki tulisan dan penyebutan huruf yang hampir sama, jika dipresentasikan terdapat 88% nilai yang diperoleh peserta didik dibawah nilai cukup. Yang mana peserta didik yang mendapatkan nilai cukup apabila di presentasikan mencapai 12%, kemudian yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 36%, dan yang mendapatkan nilai sangat kurang

sebanyak 52%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang dikategorikan tuntas belajar pada tahap ini belum mencapai 80% dari peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal *Mufradat* Bahasa Arab sebelum dilakukan penerapan Metode *Resitasi* hanya mengikuti kegiatan seperti pembelajaran sebelumnya, yakni hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan tanpa ada inisiatif untuk mengajukan pertanyaan maupun tanggapan, melihat keadaan peserta didik yang tidak aktif pendidik memberikan motivasi sedemikian rupa hingga peserta didik berani dan lebih aktif dalam menjawab pertanyaan. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk melakukan *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan metode *Resitasi* dalam menghafalkan mufradat Bahasa Arab agar peserta didik mampu mengembangkan kreativitas belajar sekaligus dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan guru dikarenakan pemberian tugas yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat mendorong peserta didik yang lambat atau kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan demikian pendidik harus mengetahui prosedur atau langkah-langkah dalam menggunakan metode *resitasi* dalam Bahasa Arab antara lain.

- a) Menetapkan tujuan
- b) Menjelaskan tugas
- c) Menyediakan waktu
- d) Memberikan bimbingan
- e) Memberikan dorongan
- f) Memberikan pengawasan
- g) Siswa meminta laporan
- h) Menganjurkan agar peserta didik mencatat apa yang diperoleh
- i) Mengadakan tanya jawab
- j) Menyimpulkan tugas
- k) Memberikan penilaian
- l) Evaluasi

2. Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Setelah Penerapan Metode *Resitasi*

Berdasarkan hasil data frekuensi dalam klasifikasi nilai peserta didik mengenai tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *resitasi*, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 25 responden memperoleh nilai rata-rata *post-test* 77,80 dengan klasifikasi nilai berdasarkan hasil *post-test*, terdapat 8 peserta yang memperoleh nilai sangat baik, 12 peserta didik yang memperoleh nilai baik, dan 4 peserta didik yang memperoleh nilai cukup, 1 peserta didik yang memperoleh nilai kurang. Jika dipersenkan terdapat 80% nilai yang diperoleh peserta didik di atas nilai cukup (56-70). Berdasarkan hasil nilai *post-test* dan hasil uji hipotesis II maka dapat dikatakan bahwa peningkatan *mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan metode *resitasi* berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis deskriptif pada tahap ini berdasarkan data yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa setelah penerapan metode *resitasi* dalam menghafal *mufrodad* Bahasa Arab peserta didik meningkat menjadi sekitar 80% berada di atas nilai cukup. Sehingga penerapan metode *resitasi* yang di terapkan pada peserta didik kelas VIII.1 Mts Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue mengalami peningkatan, yang mana kemampuan Bahasa Arab peserta didik dapat dilihat berdasarkan kemampuan hafalan, pengucapan, serta penulisan Mufradat yang diberikan. Selain itu peserta didik juga sudah mampu membedakan mufradat yang hampir sama penyebutan dan pelafalannya sehingga peserta didik sudah tidak merasa kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Jika dipresentasikan terdapat 32% peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik, 48% peserta didik yang memperoleh nilai

baik, 16% peserta didik yang memperoleh nilai cukup, dan 4% peserta didik yang memperoleh nilai kurang. Sedangkan untuk klasifikasi sangat kurang tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tersebut. Dengan demikian, dari hasil belajar peserta didik dapat dikatakan bahwa metode *resitasi* tersebut dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam menghafal *Mufradat* karena bertujuan untuk merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal *Mufradat* Bahasa Arab setelah dilakukan penerapan metode *resitasi* melalui penugasan dan memberikan *treatment* berdasarkan materi yang telah diberikan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik dapat menguasai materi yang telah diberikan dengan membagikan *post-test* untuk dikerjakan dan dijawab dengan baik dan benar. Dengan demikian pada tahap ini peserta didik mampu menghafal *mufradat* dengan pelafalan yang baik, dikarenakan penerapan metode *resitasi* dapat mengurangi tingkat kemalasan peserta didik khususnya dalam pengembangan hafalan kosa kata yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *resitasi*, peserta didik nampak antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab yang sebelumnya hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan tanpa ada inisiatif untuk mengajukan pertanyaan maupun tanggapan. Dikarenakan metode *resitasi* tidak hanya diterapkan pada proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas, namun juga dapat diterapkan di luar kelas guna untuk mengurangi tingkat kebosanan serta kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

3. Efektivitas Penerapan Metode *Resitasi* Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufradat* Peserta Didik Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue

Melalui analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh melalui *pre-test* berada pada kategori rendah. Dan tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh melalui *post-test* berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasar pada hasil uji hipotesis I dan II dengan nilai signifikansi = 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesisi I dan II diterima. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 41,48 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* = 77,80 dengan kata lain terdapat peningkatan yang signifikan.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *resitasi* terhadap peningkatan hafalan *Mufradat* peserta didik, peneliti melakukan uji *paired sampel t-test* untuk uji hipotesis III dan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis III diterima.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *resitasi* pada tahap awal belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh pada bagian ini penulis menjelaskan kembali materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan ini telah membuat suasana belajar menyenangkan dan lebih menarik.

Peserta didik tampak aktif mengikuti berbagai kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *resitasi* pada pemberian *pre-test* hingga *post-test* mengalami perubahan yang cukup signifikan dikarenakan pada proses sebelum penerapan metode tersebut guru belum memberikan penekanan secara khusus terhadap proses pembelajaran seperti tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik belum disertai dengan penjelasan yang lebih rinci. Selain itu, para peserta didik masih banyak belum memahami materi bahasa Arab. Namun demikian, setelah penerapan guru melakukan perbaikan dan perubahan. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini seperti lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga nampak sebagian besar peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan peserta didik tampak pada saat peserta didik diminta tampil memperlihatkan kartu kontrol mufrodat Bahasa Arab yang menjadi tugas mereka masing-masing yang harus di isi sebelum pembelajaran dimulai pada pertemuan selanjutnya

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode resitasi memberikan manfaat bagi peserta didik, di antaranya; mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik, mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal 80% nilai yang diperoleh peserta didik berada di atas nilai cukup. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

penerapan metode *resitasi* efektif terhadap tingkat penghafalan *Mufradat* peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Juneda dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang Tahun 2017”.⁴⁸Salah satu mahasiswi STAIN Parepare Prodi Pendidikan Bahasa Arab PBA Angkatan 2012. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Resitasi* yang diterapkan di SMA Negeri 6 Pinrang cukup efektif yang mana sebelum diterapkannya metode *resitasi* ini peserta didik mendapatkan presentasi dengan klarifikasi cukup pada penguasaan *mufradatnya* dan setelah diberikan perlakuan peserta didik mengalami peningkatan antara metode *resitasi* dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 6 Pinrang.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hajriah Arfah pada tahun 2015 yang berjudul “Efektifitas Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Mufradat* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je’ne Kab. Jeneponto Tahun 2015.”⁴⁹ Mengemukakan bahwa metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* Bahasa Arab pada peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je’ne Kabupaten Jeneponto dikarenakan metode *resitasi* memberikan manfaat bagi peserta

⁴⁸Juneda, “Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang Tahun 2017.”(Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab: Pinrang 2017).

⁴⁹Hajriah Arfah, “Efektifitas Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Mufradat* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je’ne Kab. Jeneponto Tahun 2015.” (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Jeneponto 2015).

didik, di antaranya sebagai berikut: 1. mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan 2. materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik 3. mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada poin hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dimana yang dibahas secara mendalam adalah mengenai penerapan metode *resitasi* terhadap peningkatan penghafalan *Mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan metode *resitasi* berada pada kategori rendah. Hal ini berdasar pada hasil uji hipotesis I dan hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan metode *resitasi* terbilang sangat rendah, karena 88% nilai yang diperoleh peserta didik berada di bawah nilai cukup (56-70), dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 41,48.
2. Tingkat penghafalan *Mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *resitasi* berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasar pada hasil uji hipotesis II dan hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa tingkat penghafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *resitasi* terbilang tinggi, karena 80% nilai yang diperoleh peserta didik di atas nilai cukup (56-70), dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 77,80.
3. Penerapan metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan penghafalan *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis SPSS 26 dengan uji *paired*

sampel t-test diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hal ini telah memenuhi criteria uji hipotesis dan menunjukkan bahwa metode *resitasi* efektif dalam meningkatkan penghafalan *mufradat* peserta didik kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.

B. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai, tentu terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya pemilihan suatu metode. Metode yang tepat akan memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami suatu materi hingga dapat memperoleh dan meningkatkan penghafalan *mufradat* peserta didik. Oleh sebab itu penulis menyarankan:

1. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam peningkatan penghafalan *mufradat*, diharapkan kepada guru agar menerapkan metode yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi saja agar dapat menghindari kejenuhan peserta didik.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode *resitasi* ini sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
3. Diharapkan guru mampu menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan sehingga peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.

4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan metode ini dapat dilakukan serta berkesinambungan dalam pelajaran bahasa Arab maupun pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Abdul Halik, dan Yusfira Penerapan Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Wajo, *Jurnal Istiqra'*, vol 7 No. 1 (September 2019)
- Afif, Muhammad Amrullah Dan Ro'fah Himazatul Himmah. Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib Dan Pembelajaran, *Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 02 No. 2 (Tahun 2017)
- Al-Faruq, Umar. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*, Surakarta: Ziyad, 2014
- Arfah, Hajriah. 2015. Efektifitas Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je'ne Kab. Jeneponto Tahun 2015. Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Jeneponto.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Kesebelas, Edisi Revisi IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Arikunto, Suharsimin, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Astuti, Widi. 2018. Media Flashcards Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Siswa.
- Asyafi, Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Ombak Dua 2016
- Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta 1996)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2006)
- Fajriah, Zahratun, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar," (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 Edisi 1 Tahun 2015)
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM 1990)
- Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Parepare: IAIN, 2020)

- Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2016)
- Juneda, “Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi Dalam Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang Tahun 2017.”(Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab: Pinrang 2017).
- Jusmiati Jafar,dan Amir, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare”, (Universitas Muhammadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4 No. 2 Desember 2016)
- Kasmidi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Mahmud, Saifuddin,. *Strategi Belajar-Mengajar*, (BandaAceh: Syiah Kuala University Press 2017)
- Majid, Abdul,. *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Maulida, Yulia “Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 SD Ma’arif NU Hasanuddin Surabaya” 2019
- Mstofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* ,(Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2017)
- Munir, “Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab”(Jakarta: Kencana 2017)
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Rahman, Fathur, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” (Malang: Madani 2015)
- Saptadi, Heri, “Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 2 (Tahun 2012).
- Sarah, Tri Febriani, “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS Di Sekolah Dasar”, (Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015)
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Cet. X; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet 22; Bandung: ALVABETA CV, 2015)
- Supriyono, Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013)
- Suryani, Nunuk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2012)
- Sutikno, Sobry, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat, Penerbit Adab CV. Adanu Abimata 2021)
- Uhbiyat, Nur, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Bandung: PT. Pustaka Setia; 1997)
- Yooke Tjuparman Komaruddin, Komaruddin dan, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Cet. VI; Jakarta; Bumi Aksara, 2016)
- Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 01 Sk Penetapan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2797 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;


b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I.


Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
Nama Mahasiswa : Iraodah
NIM : 17.1200.030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE GLEEN DOMAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS VII.1 MTS DARUL QUR'AN DDI AL-TAQWA JAMPUE KABUPATEN PINRANG

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;


d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan,

H. Saepudin



Lampiran 02 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1780/In.39.5.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Irāōdāh
Tempat/Tgl. Lahir	: Balikpapan, 03 Januari 2000
NIM	: 17.1200.030
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Garessi, Kel. Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 24 Mei 2022
Wakil Dekan I,

Muhiyuddin Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0238/PENELITIAN/DPMTSP/06/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 02-06-2022 atas nama IRAODAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0625/RT.Teknis/DPMTSP/06/2022, Tanggal : 06-06-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0237/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/06/2022, Tanggal : 06-06-2022

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : IRAODAH
4. Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS VIII.1 MTS DARUL QURAN ATTAQWA DDI JAMPUE KEC. LANRISANG KAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VIII.1 MTS DARUL QURAN ATTAQWA DDI JAMPUE
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 06-12-2022.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 06 Juni 2022

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRE.



Lampiran 04 Surat Keterangan Telah Meneliti



PONDOK PESANTREN DARUL QURAN ATTAQWA DDI JAMPUE
MADRASAH TSANAWIYAH
KEL.LANRISANG KEC.LANRISANG KAB.PINRANG
Jl.Pesantren No.199



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : : 355/ MTS.21.17.10/SK/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IFAL,SS
NIP :
Jabatan : Kepala MTs Attaqwa Jampue
Alamat : Jln. Pesantren No. 199 Kessie

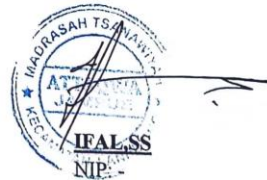
Dengan ini membenarkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan :

Nama : IRAODAH
NIM : 17.1200.030
Perguruan Tinggi : Institut Agama islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian pada madrasah kami di MTs Attaqwa DDI Jampue sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS VIII.1 MTS DARULQURAN ATTAQWA DDI JAMPUE KEC. LANRISANG KAB. PINRANG ” dari tanggal 1 Juni 2022 sampai 31 juli 2022.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanrisang, 01 Agustus 2022
Kepala Madrasah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Arab	Sub Materi	يوميتنا في المدرسة
Kelas/Semester	VIII/Ganjil	Alokasi Waktu	2 X 40 menit/Pertemuan

A. Kompetensi Dasar

3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik يوميتنا في المدرسة baik secara lisan maupun tulisan	4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik يوميتنا في المدرسة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
--	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melafalkan Kosa Kata يوميتنا في المدرسة
2. Peserta didik mampu menghafalkan Kosa Kata يوميتنا في المدرسة

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan Kosa Kata يوميتنا في المدرسة
2. Peserta didik dapat menghafalkan Kosa Kata يوميتنا في المدرسة

D. Materi Pembelajaran

Buku bahasa Arab kelas VIII MTs Kurikulum 2013

- *Mufradat*

E. Metode Pembelajaran

Metode yang akan diterapkan adalah metode *resitasi*

F. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Buku/kamus bahasa Arab
 - b. Kartu kontrol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti :

1. Guru memberikan *pre-test*

Penutup :

1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pertemuan ke-dua

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti :

1. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *Mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus
2. Peserta didik menghadapkan terlebih dahulu *Mufradat* yang telah ditemukan
3. Guru membagikan kartu kontrol *Mufradat* kepada peserta didik
4. Guru menyampaikan bahwa kartu kontrol yang telah dibuat harus dibawa saat menyeter hafalan *Mufradatnya*

Penutup :

1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pertemuan ke-tiga

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a

2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti :

1. Guru menerima setoran hafalan *Mufradat* peserta didik
2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *Mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus
3. Peserta didik menghadapkan terlebih dahulu *Mufradat* yang telah ditemukan
5. Guru mengingatkan bahwa kartu kontrol yang telah dibuat harus dibawa saat menyeter hafalan *Mufradatnya*

Penutup :

1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pertemuan ke-empat

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti :

1. Guru menerima setoran hafalan *Mufradat* peserta didik

2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan 5 *Mufradat* yang belum diketahui di buku atau di kamus
3. Peserta didik menghadapkan terlebih dahulu *Mufradat* yang telah ditemukan
4. Guru mengingatkan bahwa kartu kontrol yang telah dibuat harus dibawa saat menyeter hafalan *Mufradatnya*

Penutup :

1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pertemuan ke-lima

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi

Inti :

1. Guru memberikan *post-test* kepada peserta didik

Penutup :

1. Guru mengucapkan terima kasih kepada peserta didik atas kerja sama dan perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran
2. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

H. Penilaian

1. Instruman dan Cara penilaian
2. Penilaian Performansi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERIPAREPARE
FAKULTASTARBIYAH
Jl.AmalBakti No.8 Soreang 91131Telp.(0421)21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : IRAODAH
NIM : 17.1200.030
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE
RESITASI TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL *MUFRADAT*
JUDUL : BAHASA ARAB KELAS VIII.1MTS DARUL
QUR'AN ATTAQWA DDI JAMPUE KEC.
LANRISANG KAB. PINRANG

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

NO	<i>MUFRADAT</i>	ARTI <i>MUFRADAT</i>
1	إِدَارَةٌ	
2	مَدْرَسَةٌ	
3	فَصْلٌ	
4	جِدَارٌ	
5	كُرْسِيٌّ	
6	مَكْتَبٌ	

7	مَكْتَبَةٌ	
8	مِكَنَسَةٌ	
9	سَلَّةٌ مُهْمَلَةٌ	
10	بِلَاطٌ	
11	مُدْرَسٌ	
12	Jilbab	
13	Lemari	
14	Bola	
15	Pohon	

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Juni 2021

Pembimbing Utama

Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197303252008011024

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping

Dr. Andar, M.Pd.I
NIP.197612302005012002



Lampiran VII Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen Test Tingkat Kemampuan menghafal *Mufradat* Peserta Didik

UJI VALIDITAS

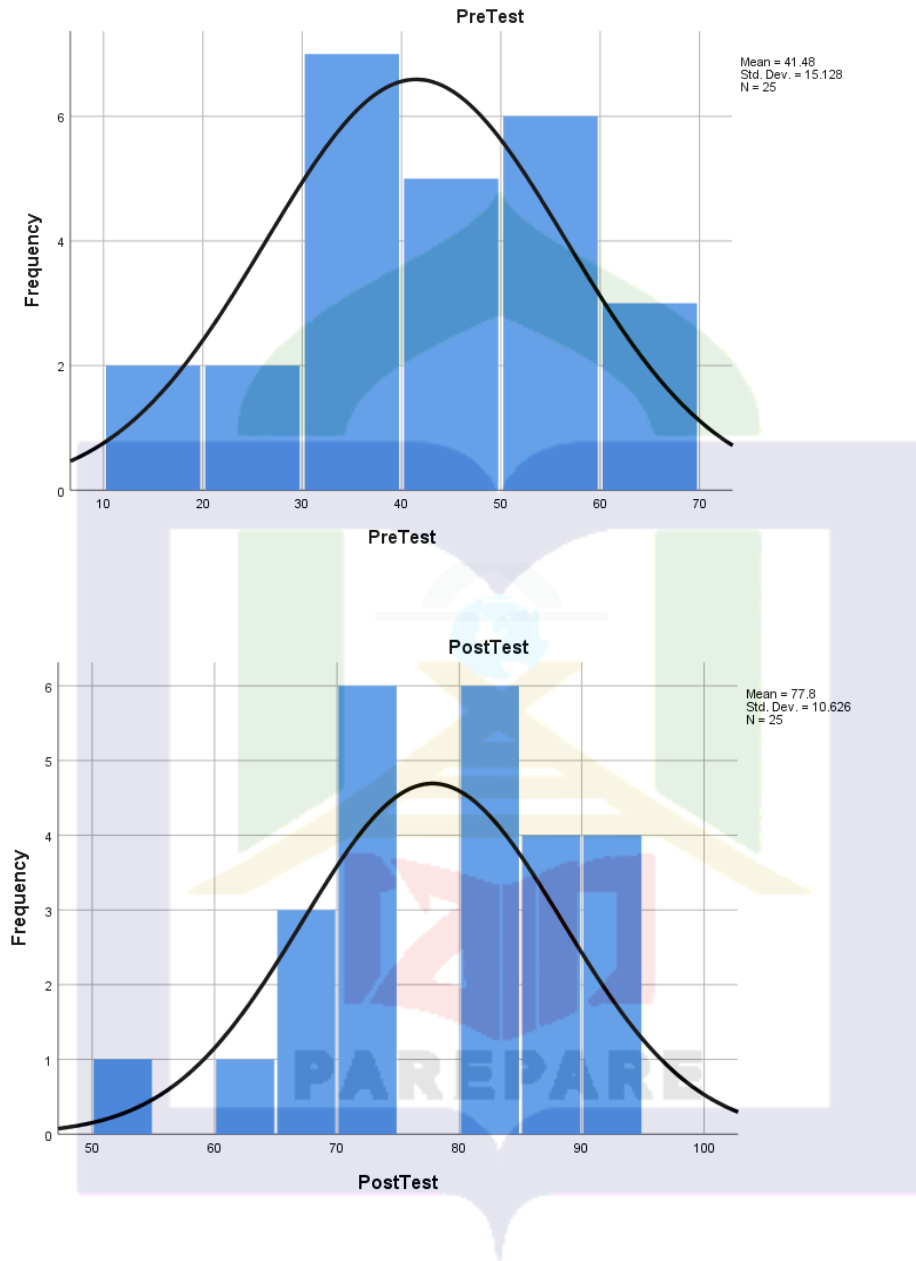
RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS PEARSON				
No. Item	r hitung	r tabel 5% (23)	sig.	Kriteria
1	0,676	0,413	0,000	Valid
2	0	0,413	0	Tidak Valid
3	0,511	0,413	0,013	Valid
4	0,636	0,413	0,001	Valid
5	0,73	0,413	0,000	Valid
6	0,717	0,413	0,000	Valid
7	0,533	0,413	0,009	Valid
8	0,562	0,413	0,005	Valid
9	0,175	0,413	0,424	Tidak Valid
10	0	0,413	0	Tidak Valid
11	0,658	0,413	0,001	Valid
12	0,65	0,413	0,001	Valid
13	0,556	0,413	0,006	Valid
14	0,447	0,413	0,033	Valid
15	0	0,413	0	Tidak Valid
16	-0,010	0,413	0,964	Tidak Valid
17	0,728	0,413	0,000	Valid
18	0	0,413	0	Tidak Valid
19	0	0,413	0	Tidak Valid
20	0,676	0,413	0,000	Valid
21	0,371	0,413	0,081	Tidak Valid
22	0,676	0,413	0,000	Valid
23	0,358	0,413	0,094	Tidak Valid
24	0,230	0,413	0,290	Tidak Valid
25	0	0,413	0	Tidak Valid
26	0,478	0,413	0,021	Valid
27	0,230	0,413	0,021	Tidak Valid
28	0	0,413	0	Tidak Valid
29	0	0,413	0	Tidak Valid
30	0	0,413	0	Tidak Valid

Lampiran VIII Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Peserta Didik

		PreTest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	13	2	8.0	8.0	8.0
	20	1	4.0	4.0	12.0
	26	1	4.0	4.0	16.0
	33	7	28.0	28.0	44.0
	40	2	8.0	8.0	52.0
	46	3	12.0	12.0	64.0
	53	6	24.0	24.0	88.0
	66	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

		PostTest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	53	1	4.0	4.0	4.0
	60	1	4.0	4.0	8.0
	66	3	12.0	12.0	20.0
	73	6	24.0	24.0	44.0
	80	6	24.0	24.0	68.0
	86	4	16.0	16.0	84.0
	93	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran IX Histogram Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Peserta Didik



Lampiran X Uji Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.152	25	.137	.941	25	.157
PostTest	.142	25	.200*	.944	25	.185

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Posttest	Based on Mean	3.798	1	48	.057
	Based on Median	3.715	1	48	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.715	1	46.141	.060
	Based on trimmed mean	3.883	1	48	.055

Lampiran XI Uji Hipotesis I

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTest	25	41.48	15.128	3.026

One-Sample Test

Test Value = 0

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Sebelum Penerapan Metode Resitasi	13.710	24	.000	41.480	35.24	47.72

Lampiran XII Uji Hipotesis II

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostTest	25	77.80	10.626	2.125

One-Sample Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Sesudah Penerapan Metode <i>Resitasi</i>	36.608	24	.000	77.800	73.41	82.19

Lampiran XIII Uji Hipotesis III

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	41.48	25	15.128	3.026
	PostTest	77.80	25	10.626	2.125

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	25	.498	.011

Paired Samples Test

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	
				Lower	Upper			
Pair 1 PreTest - PostTest	-36.320	13.474	2.695	-41.882	-30.758	-13.477	24	.000

DOKUMENTASI

Pemberian *Pre-test*



Penerapan Metode *Resitasi*



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru memberikan bimbingan



Siswa mencari arti mufradat



Siswa membacakan hasil temuannya



Siswa mengadakan tanya jawab



Guru menerima setoran

Pemberian *Post-Test*



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Iraodah, lahir di Balikpapan pada tanggal 03 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara yaitu dari pasangan H. Haruna dan Hj. Hayati. Penulis sekarang menetap di Garessi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 181 Suppa kemudian setelah tamat SD (2010), penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, pada pendidikan menengah atas penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue, dan setelah tamat di madrasah aliyah (2017), penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang sekarang telah berganti nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis pernah menjadi instruktur di kegiatan perkampungan bahasa Arab yang diselenggarakan di Darul 'Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 bulan Agustus penulis menjadi pembina di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu “Efektifitas Penggunaan Metode *Resitasi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII.1 MTs Darul Qur'an Attaqwa DDI Jampue Kec. Lanrisang Kab. Pinrang.”